

## PENGARUH LATIHAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP KEMAMPUAN DRIBBLING DAN PASSING FUTSAL PADA KEGIATAN DI EKSTRAKULIKULER SMA NEGERI 5 KOTA LUBUKLINGGAU

Okky Rivandi<sup>1</sup>, Wawan Syafutra<sup>2</sup> & Muhammad Suhdy<sup>3</sup>  
Universitas PGRI silampari<sup>1,2,3</sup>  
[Okkyrivandi74@gmail.com](mailto:Okkyrivandi74@gmail.com)

Submitted: 2025-05-28

Published: 2025-06-30 DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v5i2.909>

Accepted: 2025-06-26

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap kemampuan *dribbling* dan *passing small sided games* menggunakan instrument *test* kecepatan *dribbling* dan test ketepatan *passing*. Penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk desain eksperimen *preexperimental design*. *Preexperimental design* adalah desain penelitian dimana masih terdapat variable luar yang masih berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperimen yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independent, analisis data menggunakan rumus SPSS 23 statistic parametric Uji-t yaitu "*paired differences*" adalah sebesar 2.667 Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil *passing test* futsal *post test* yaitu  $4.33 - 7.00 = 2.667$  dan selisih perbedaan tersebut antara -2325 sampai 16.733 (95% *confidence interval of the diffence lower dan upper*). Nilai t hitung untuk hasil *passing test* futsal adalah 16.733 dengan *probabilitas* (sig.) 0,000. nilai sig. (2- *tailed*) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima. Artinya pengaruh latihan *small sided games* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* dan *passing* ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa latihan *small sided games* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* dan *passing* ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau.

Kata kunci: *Small sided games, Dribbling, Passing, Futsal*

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an influence on the ability of dribbling and passing small sided games using dribbling speed test instruments and passing accuracy tests. This experimental study uses a pre-experimental design experimental design form. Pre-experimental design is a research design where there are still external variables that still influence the formation of dependent variables, so the results of the experiment which is the dependent variable do not solely affect the independent variable, data analysis using the SPSS 23 parametric statistical formula T-test namely "paired Differences" is 2.667 This value shows the difference between the average results of the post-test futsal passing test which is  $4.33 - 7.00 = 2.667$  and the difference between the differences is -2325 to 16.733 (95% confidence interval of the lower and upper differences). The t-count value for the futsal passing test results is 16.733 with a probability (sig.) of 0.000. sign value. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected  $H_a$  is accepted. This means that the effect of small-sided games training can improve the dribbling and passing abilities of the futsal extracurricular at SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau. Based on the results of the processing, it can be concluded that small-sided games training can improve the dribbling and passing abilities of the futsal extracurricular at SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau.*

Keywords: *Small-sided games, Dribbling, Passing, Futsal*

## Pendahuluan

Futsal merupakan olahraga yang banyak peminatnya karena futsal selain baik untuk menjaga kesehatan juga dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Cabang olahraga ini bisa dikatakan olahraga prestasi maupun rekreasi. Olahraga futsal menjadi daya tarik tersendiri karena bisa dilakukan pada lapangan yang tidak begitu luas. Permainan futsal juga memberikan manfaat bagi ketahanan tubuh karena hampir di sepanjang permainan pemain berlarian kesegala arah. Teknik-teknik dasar dalam futsal terdapat beberapa macam seperti ada *receiving* (menerima bola), *passing* (mengumpan), *ciping* (mengumpan bola lambung), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *heading* (menyundul bola).

Teknik *dribbling* adalah permainan yang dalam bentuk memperebutkan bola dan tujuannya untuk melwati lawan lebih dari satu dan menyuplai gerakan team. Setiap pemain diwajibkan untuk dapat melaksanakan transisi bermain cepat, dari bertahan ke menyerang maupun menyerang dan bertahan. Oleh sebab itu memerlukan kesanggupan dalam mengontrol teknik dalam permainan futsal menggunakan kaki bagian dalam (*inside of the foot*), kaki bagian luar (*out side of the*

*foot*) dan bagian punggung kaki (*instep of the foot*). Herman (2011:23).

Kegiatan jasmani atau olahraga pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan setiap manusia dalam kehidupan. Agar kondisi fisik dan kesehatan terjaga dengan baik. Olahraga sekarang ini bukan saja untuk mengejar prestasi namun sebagai sarana menyalurkan sebuah hobi dan minat. Terutama bagi kalangan muda sekarang ini yang memerlukan kecepatan dan sesuatu yang simpel seperti futsal. Di sekolah, olahraga futsal digunakan sebagai salah satu pembelajaran diluar mata pelajaran atau yang disebut ekstrakurikuler. Dalam lingkungan sekolah terdapat sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat para siswa yang gemar bermain bola.

Ekstrakurikuler merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam sekolah. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat minat, kemampuan, dan kerjasama peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, (UU RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 dan 2). Menurut Yudik Prasetyo, (2016), kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran

untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Menurut Koger (2017), *Passing* berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepakbola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain.

Ketika peneliti melakukan observasi pada tanggal 26 Januari 2025 di salah satu sekolah yang aktif melakukan pembinaan ekstrakurikuler futsal yaitu di SMA NEGERI 5 Kota Lubuklinggau peneliti mendapatkan permasalahan teknik dasar yakni teknik *dribbling* dan *passing* dimana siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau masih kurang terampil dalam melakukan *dribbling* dan *passing*. Hal ini terlihat ketika siswa melakukan *dribbling* bola sering lepas dari kontrol kaki dan ketika berhadapan dengan lawan bola dengan mudah direbut

oleh lawan. Selanjutnya, ketika melakukan *passing* para siswa menendang dengan ujung kaki sehingga bola melaju keras, umpan tidak akurat, dan beresiko melukai tim saat latihan, seharusnya ketika melakukan *passing* dilakukan menggunakan kaki punggung kaki untuk menendang bola, arahkan kaki operan ke tujuan bagian dalam agar bola lebih kuat dan akurat yang akan dilakukan di lapangan futsal yang sudah memiliki standar lapangan futsal, dan bola yang berjumlah 10, pembina ekstrakurikuler futsal bernama bapak Handy Agustian Erlando S.Pd. Latihan dilakukan selama 2 kali dalam 1 minggu.

Menurut Fadchurrohman (2016), *small-sided games* merupakan suatu metode latihan dengan menyajikan situasi permainan seperti permainan sesungguhnya yang membuat pemain mendapatkan penguasaan aspek teknik, taktik, dan fisik. Dari pendapat ahli di atas disimpulkan bahwa *sided games* merupakan proses latihan dengan lapangan skala kecil yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dan taktik dalam permainan sepakbola.

Menurut Siti Halimah, dkk., (2023). Ia mengatakan bahwa adanya pengaruh metode *small sided games* dalam

meningkatkan keterampilan *passing* pada ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Lemahabang.

Dari penelitian yang dilakukan M.Toha, (2023). bahwa keterampilan *dribbling* anak putus sekolah desa Suka Maju di Bengkulu Utara berada di kategori sedang.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Fikrus Zaman Al Fatoni, David Agus Priant, (2022). Mendatar Pada Siswa bahwa terdapat pengaruh latihan *Small sided Games* terhadap ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Sukodadi.

Permasalahan diatas dan mengingat pentingnya *dribbling* dan *passing* dalam permainan futsal maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Kemampuan *dribbling* dan *passing* pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau".

### **Metode**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendali. Penelitian eksperimen ini menggunakan bentuk desain eksperimen

*preexperimental design*. *Pre experimental design* adalah desain penelitian dimana masih terdapat variable luar yang masih berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, jadi hasil eksperiment yang merupakan variable dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variable *control* dan sample tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011). Untuk desain penelitian eksperimen yang lebih spesifik, penulis menggunakan model penelitian *two-group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum dilakukan Latihan dan *posttest* setelah dilakukan Latihan.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya Sugiono (2007:38). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (*Independent variable X*). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (*Dependent variable Y*). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X) adalah latihan *small side games*

2. Variabel Terikat (Y) adalah kemampuan *dribbling*

3. Variabel Terikat (Y2) adalah kemampuan *passing*

Menurut Ari Kunto, ( 2013) instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Tes menggiring bola (Arsil, 2009) *dribbling test*.

1) Tujuan tes *Dribbling*

Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan dalam menggiring bola (*dribbling*) dalam futsal. Sehingga tujuan dari diadakannya tes ini adalah untuk mengukur kemampuan dalam melakukan *dribbling* permainan futsal. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* dalam permainan futsal.

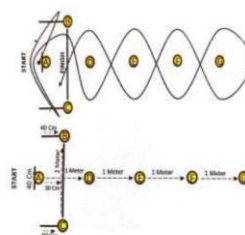
Untuk mengetahui kategori kemampuan testi, maka skor akhir yang diperoleh dalam tUes selanjutnya dikonversikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Norma Kecepatan *Dribbling***

Kategori	Waktu
Baik sekali	<11,91
Baik	11,91 – 13,20
Sedang	13,21 – 14,50
Kurang	14,51 – 15,80
Kurang Sekali	>15,80

Sumber: Siti Halimah, 2023

**Gambar 1 Tes *dribbling***



Sumber: Randy Febri Tauba, 2021

1. Peserta tes berdiri di belakang garis yang sudah di tentukan
2. Pada aba-aba “ya” peserta tes menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan zig-zag sampai garis finis
3. Setiap peserta tes diberi 1 kali kesempatan melakukan tes, kemudian dicatat dan diambil nilai tes yang tercepat dari 1 kali kesempatan.

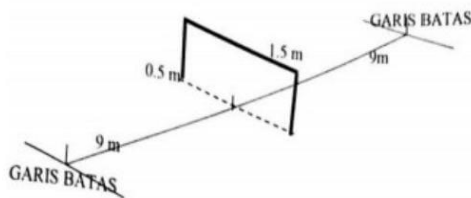
a. *Passing test*

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengoper bola rendah yang dikembangkan oleh Subagyo Irianto (1995). Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur keterampilan *passing*. Adapun cara pelaksanaan tes *passing* stoping futsal adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan: Bola diletakan dibelakang garis batas, testee berdiri di belakang bola dan boleh mengambil awalan. Tendangan dianggap sah apabila masuk bidang sasaran

dan kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 18 meter). Tendangan dilakukan sebanyak 10 kali.

**Gambar 2 Tes Passing**



**Sumber: Charaka Raka Wardana, 2018**

Setelah data Pre-Test dan post-test terkumpul, digunakan untuk dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, sedang, rendah, sangat rendah. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam tabel penilaian angka patokan agar lebih mudah untuk melakukan analisis. Setiap kali tendangan yang masuk diberikan skor 1. Sedangkan untuk tendangan yang gagal diberikan skor 0. Skor tertinggi dari sepuluh tendangan yang gagal diberikan skor 10. Skor minimal dari 10 tendangan dapat diperoleh 0. Berikut tabel penilaian angka patokan yang digunakan

Untuk mengetahui kategori kemampuan testi, maka skor akhir yang diperoleh dalam tes selanjutnya dikonversikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 2 Penilaian Angka Patokan**

Kelas Interval	Kategori
0 – 2	Sangat Rendah
3 – 4	Rendah
5 – 6	Sedang
7 – 8	Baik
9 – 10	Sangat Baik
Total	

**Sumber : Agung Setyadi, (2016:53)**

## Hasil Dan Pembahasan

### Hasil

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan pada tanggal 24 Januari 2025 dengan pelatih futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau membahas tentang masalah pada atlet saat melakukan *dribbling* dan *passing*. Pada tanggal 8 Mei 2025 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau, penelitian berlangsung dari tanggal 12 Mei sampai 12 Juni 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *dribbling* dan *passing* pada Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau melalui latihan *small sided games*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 orang dari murid yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau. Desain yang diambil pada penelitian ini merupakan *One Group Pretest Posttest*

*Desain.*

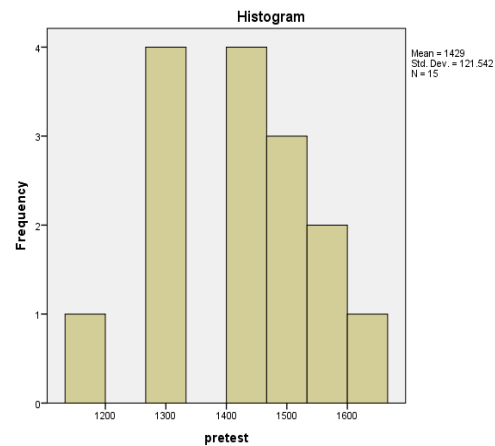
Menurut Sugiyono (2017:114) bahwa *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebuah bentuk penelitian eksperimen dimana satu kelompok tersebut menjadi sebuah evaluasi sebelum eksperimen, kemudian memberikan sebuah evaluasi sesudah eksperimen. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil pretest merupakan kontrol dari penelitian ini.

Pada pertemuan pertama dilakukan adalah *pre-test dribbling*, pelaksanaan *pre-test dribbling* dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025 di lapangan Deal Futsal Kota Lubuklingau yang diikuti 15 orang peserta dengan hasil yaitu Hasil analisis deskriptif data pretest menunjukkan nilai maksimum sebesar 16.00, minimum 11.91, rata-rata 1429.00 dan nilai standar deviasi sebesar 121.542.

**Tabel 3 Presentase Data Pre-Test dribbling**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	<11.91	Baik Sekali	-	-
2	11.91-13.20	Baik	3	20%
3	13.21-14.50	Sedang	4	26,67%
4	14.51-15-80	Kurang	5	33,33%
5	>15.80	Kurang sekali	3	20%
<b>Jumlah</b>			15	100%

**Gambar 3 Diagram pre-test Dribbling**



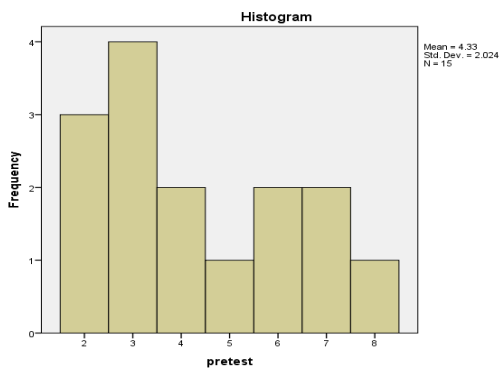
Dari tabel di atas menunjukkan hasil penelitian distribusi frekuensi pre-test sebanyak 0 orang (0%) dengan kategori baik sekali, 3 orang (20%) dengan kategori baik, 4 orang (26.67%) dengan kategori cukup, 5 orang (33.33%) dengan kategori kurang, dan 3 orang (20%) dengan kategori kurang sekali. Jumlah keseluruhan sampel ada 15 orang.

Pada pertemuan pertama dilakukan adalah *pre-test passing*, pelaksanaan *pre-test passing* dilakukan pada tanggal 12 Mei 2025 di lapangan Deal Futsal Kota Lubuklingau yang diikuti 15 orang peserta dengan hasil yaitu hasil analisis deskriptif data pretest passing menunjukkan nilai maksimum sebesar 8, minimum 2, rata-rata 4.33 dan nilai standar deviasi sebesar 20.24.

**Tabel 4 Presentase Data Pre-Test Passing**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	9 - 10	Baik Sekali	-	-
2	7 - 8	Baik	3	20%
3	5 - 6	Cukup	3	20%
4	3 - 4	Kurang	6	40%
5	0 - 2	Kurang sekali	3	20%
<b>Jumlah</b>			15	100%

**Gambar 4 Diagram pre-test passing**



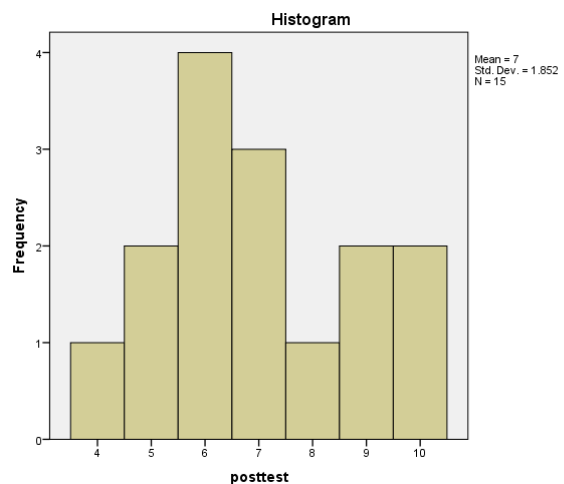
Dari tabel di atas menunjukkan hasil penelitian distribusi frekuensi pre-test sebanyak 0 orang (0%) dengan kategori baik sekali, 3 orang (20%) dengan kategori baik, 3 orang (20%) dengan kategori cukup, 6 orang (40%) dengan kategori kurang, dan 3 orang (20%) dengan kategori kurang sekali. Jumlah keseluruhan sampel ada 15 orang. Pada pertemuan terakhir dilakukan adalah *post-test dribbling*, pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 12 Juni 2025 di lapangan Deal Futsal Kota Lubuklinggau yang

diikuti 15 orang peserta dengan hasil yaitu Hasil analisis deskriptif data pretest menunjukkan nilai maksimum sebesar 10.00, minimum 14.91, rata-rata 1256.53 dan nilai standar deviasi sebesar 134.057.

**Tabel 5 Presentase Data Post-Test dribbling**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	<11.91	Baik Sekali	3	20%
2	11.91- 13.20	Baik	5	33,33%
3	13.21- 14.50	Sedang	4	26,67%
4	14.51- 15-80	Kurang	3	20%
5	>15.80	Kurang sekali	-	-
<b>Jumlah</b>			15	100%

**Gambar Diagram 5 post-test Dribbling**



Dari tabel di atas menunjukkan hasil penelitian distribusi frekuensi *post-test* sebanyak 3 orang (20%) dengan kategori baik sekali, 5 orang (33.33%) dengan kategori baik, 4 orang (26.67%) dengan kategori sedang, 3 orang (20%) dengan kategori kurang, 0 orang (0%) dan kategori kurang sekali. Jumlah

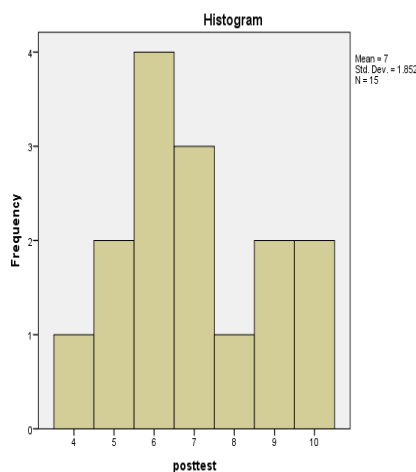
keseluruhan sampel ada 15 orang.

Pada pertemuan terakhir dilakukan adalah *post-test passing*, pelaksanaannya dilakukan pada tanggal 12 Juni 2025 di lapangan Deal Futsal Kota Lubuklinggau yang diikuti 15 orang peserta dengan hasil yaitu hasil analisis deskriptif data pretest *passing* menunjukkan nilai maksimum sebesar 10, minimum 4, rata-rata 7 dan nilai standar deviasi sebesar 1.852.

**Tabel 6 Presentase Data Post-Test Passing**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	9 – 10	Baik Sekali	4	26,67%
2	7 – 8	Baik	4	26,67%
3	5 – 6	Cukup	6	40%
4	3 – 4	Kurang	1	6,67%
5	0 – 2	Kurang sekali	-	-
<b>Jumlah</b>			15	100%

**Gambar 6 Diagram *post-test passing***



Dari tabel di atas menunjukkan hasil penelitian distribusi frekuensi pre-test

sebanyak 4 orang (26.67%) dengan kategori baik sekali, 4 orang (26.67%) dengan kategori baik, 6 orang (40%) dengan kategori cukup, 1 orang (6.67%) dengan kategori kurang, dan 0 orang (0%) dengan kategori kurang sekali. Jumlah keseluruhan sampel ada 15 orang.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data *pre test* & *post test* terdapat peningkatan Ke *dribbling* dan *passing* futsal antara *pretest* dan *posttest*. Ini disebabkan karena perlakuan latihan yang diberikan dengan pengaruh latihan *small side games* terhadap kemampuan *dribbling* dan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau. di ketahui nilai mean "*paired differences*" adalah sebesar 2.667 Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil *passing test futsal post test* yaitu  $4.33 - 7.00 = 2.667$  dan selisih perbedaan tersebut antara -2325 sampai 16.733 (95% *confidence interval of the diffence lower dan upper*). Nilai t hitung untuk hasil *passing test* futsal adalah 16.733 dengan probabilitas (*sig.*) 0,000. nilai sig. (2- tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima. Artinya pengaruh latihan *small sided games* dapat meningkatkan

kemampuan *dribbling* ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa latihan *small sided games* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* dan *passing* ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau.

Dengan latihan *small side games* terhadap kemampuan *dribbling* dan *passing* mendapatkan hasil dengan baik, sehingga permainan akan terlihat bagus. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pelatih ekstrakurikuler SMA Negeri 5 kota Lubuklinggau dapat terus meningkatkan hasil *dribbling* dan *passing* futsal agar dapat lebih baik secara optimal. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat pengaruh Latihan *small sided games* terhadap kemampuan *dribbling* dan *passing* futsal di ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau diketahui nilai mean "*paired differences*" adalah sebesar 2.667. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil *passing test futsal post test* yaitu  $4.33 - 7.00 = 2.667$  dan selisih perbedaan tersebut antara -2325 sampai 16.733 (95% *confidence interval of the difference lower dan upper*). Nilai t hitung untuk hasil *passing test* futsal adalah 16.733 dengan probabilitas (*sig.*) 0,000. nilai *sig.* (2- tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ ,

maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima. Artinya penerapan latihan *small sided games* dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, indikator peningkatan *dribbling* sebesar 14% dan *passing* sebesar 43% maka dapat disimpulkan bahwa *passing* lebih berpengaruh dibandingkan *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan siswa setelah diterapkan Latihan *small sided game* pada ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kota Lubuklinggau.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsil. 2009. *Tes Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Wineka Media, Malang
- Fadchurrohman, M. (2016). Pengaruh Latihan Small-Sided Games Terhadap Keterampilan Menggiring Bola (*Dribbling*) Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 2 Tempel, Sleman Yogyakarta Tahun 2015/2016. *E-Journal*, 1-6. Fuadi, M. Z, & Darmawan G.
- Herman, Vic. 2011. *Futsal. Technique, Tactics, Training*. United Kingdom: Mayer&Mayer Sport.
- Koger, Robert. 2017. *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. Klaten: Macanan Jaya Kencana
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta